

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian dilakukan oleh Peneliti di Perusahaan X khususnya pada divisi strategi sumber daya manusia yang berlokasi di pusat ibu kota Jakarta. Alasan peneliti menjadikan tempat ini sebagai lokasi penelitian karena peneliti sudah mengamati lokasi penelitian setelah beberapa bulan menjalankan kegiatan magang. Peneliti menemukan suatu masalah pada Perusahaan X yaitu tidak adanya peraturan atau kebijakan jangka panjang terkait pengelolaan *diversity* karyawan. Sementara permasalahan terkait perbedaan pendapat antar individu seringkali ditemukan pada saat berdiskusi. Selain itu, Perusahaan X memiliki banyak sekali sumber daya manusia dan terdapat keragaman di dalamnya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan selama enam bulan dan terhitung mulai dari Januari sampai Juni 2023, karena waktu tersebut bisa dikatakan cukup efektif bagi upaya fokus dalam melaksanakan penelitian.

Tabel 3.1 Timeline Penelitian

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Pengajuan Judul Penelitian						

Penyusunan Proposal						
Wawancara Informan						
Analisis dan Pengolahan Data						
Penyusunan Hasil Penelitian						

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

B. Desain Penelitian

Dalam mendapatkan validasi data dibutuhkan metode untuk dapat dikembangkan serta menunjukkan suatu temuan yang dibuktikan menurut pengetahuan terkait. Menurut kutipan yang diambil dari (Balaka, 2022) bahwa penelitian ini memiliki arti dalam mencari dan terus mencari lagi suatu atau tujuan yang diteliti. Atau bisa dijelaskan dengan lebih spesifik bahwa penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus, sehingga nantinya akan menghasilkan teori-teori berdasarkan penelitian terkait dan dapat menjelaskan fenomena (Berlian, 2016).

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan jenis metode studi kasus. Menurut Yin (2009) metode studi kasus merupakan penyelidikan identifikasi data yang sesuai dengan masalah terkait dengan masalah kehidupan. Pada pendekatan studi kasus dilakukan wawancara dan observasi serta dokumentasi yang dilakukan peneliti saat melakukan penelitian (Nur'aini, 2020).

C. Informan

Penelitian kualitatif mengacu pada teknik pengambilan sampel atau informan dengan menggunakan teknik *non probability* yaitu dimana penentuan sampel dan informan tidak berpacu pada statistika namun lebih menjerumus pada penilaian peneliti yang berdasar pada sejauh mana konteks masalah yang akan diteliti. Teknik *non probability* yang diambil adalah *purposive sampling*, yang dimulai dengan fokus tertentu serta informan akan ditunjuk sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Pada penelitian ini, unit analisis berfokus pada karyawan tetap yang bekerja di divisi *strategy* sumber daya manusia (SDM) di perusahaan X. Untuk itu, Peneliti mengambil jumlah informan sebanyak empat orang yang berasal dari pejabat terkait penyusunan strategi bidang sumber daya manusia. Adapun alasan peneliti mengambil sejumlah empat informan dikarenakan mereka adalah orang-orang yang terlibat langsung dengan strategi sumber daya manusia dan lebih paham terkait pengelolaan SDM. Ke empat informan tersebut meliputi 1 (satu) *Team Leader* dan 3 (tiga) orang anggota tim.

Selain itu, sesuai dengan teori bahwa alasan peneliti mengambil sebanyak empat informan karena dalam desain penelitian studi kasus disebutkan bahwa minimal terdapat satu sampel atau informan atau bisa lebih dari satu. Teori yang dimaksud dan menjadi dasar atas pemilihan sampel yaitu berupa tabel yang tertera di bawah ini:

Basic Study Type	Rule of Thumb
Ethnography	30-50 interviews
Case Study	At least one, but can be more
Phenomenology	Six participants
Grounded Theory	30-50 interviews
Focus Groups	Seven to ten per group or more groups per each strata of interest

Gambar 3.1 Sampel Studi Kasus

Sumber : (Njie & Asimiran, 2014)

D. Pedoman Pertanyaan Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yang dimana pertanyaan sudah disiapkan dan dilakukan secara terbuka. Adapun beberapa pertanyaan yang akan diajukan peneliti kepada seluruh informan yang dipilih yaitu sebagai berikut:

Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan diantaranya adalah:

1. Sebagai karyawan bidang Sumber Daya Manusia (SDM), apa yang Anda ketahui terkait *diversity* karyawan?
2. Contoh/jenis *diversity* karyawan yang ada pada perusahaan ini apa saja?
3. Bagaimana tim SDM mengelola adanya keragaman ini?
4. Apa manfaat yang akan diperoleh dari pengelolaan *diversity* karyawan ini?
5. Apakah pernah terdapat masalah di organisasi terkait pengelolaan keragaman karyawan?
6. Masalah yang ada seperti apa?
7. Bagaimana tim SDM menghadapi masalah tersebut?
8. Apakah sudah terdapat aturan atau kebijakan terkait pengelolaan keragaman di Perusahaan X?

9. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, kepemimpinan, dan evaluasi terkait pengelolaan *diversity* di perusahaan ini?

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dapat melakukan teknik pengumpulan data sesuai dengan uraian poin yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang dapat diartikan sebagai data secara langsung dari informan kepada peneliti.

a) Wawancara

Metode yang paling utama dalam tahap pengumpulan data adalah wawancara. Peneliti mengoleksi data yang bersumber pada informan di setiap situasi dan mendapatkan informasi melalui wawancara.

Dalam melakukan wawancara dengan informan, peneliti memilih beberapa pertanyaan yang akan dibahas sesuai dengan topik penelitian. Peneliti bertanya kepada informan dengan tujuan memperoleh informasi lebih dalam dan intens terkait pengelolaan *diversity* yang dilakukan oleh perusahaan X (Balaka, 2022).

b) Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap keberlangsungan objek yang terlihat di lapangan. Tujuan peneliti

menggunakan observasi yaitu dijadikan upaya memperoleh data yang belum terpecahkan selama kegiatan wawancara berlangsung. Observasi merupakan proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku suatu tujuan tertentu. Melihat dan mengamati serta mengingat bagaimana kelangsungan perilaku pada tujuan tertentu juga disebut observasi (Berlian, 2016).

Adapun observasi dilakukan oleh peneliti di Perusahaan X dalam kurun selama dua bulan, mengamati bagaimana pengelolaan dan penerapan *diversity* karyawan yang berada di perusahaan X.

c) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2005) dalam penelitian kualitatif, metode studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Dokumentasi adalah pengumpulan sumber data baik berupa film, gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya memberikan informasi bagi proses penelitian (Nilamsari, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi dengan pengambilan foto ketika sedang observasi.

2. Data Sekunder

Pendapat Sugiyono (2016) mengartikan bahwa data sekunder berfokus pada data yang didapatkan dengan studi kepustakaan dan data yang berfokus untuk menambahkan kekurangan dari data primer. Misalnya data penunjang yang didapat dari aset dokumen yang sudah ada

dan diolah oleh perusahaan serta berkaitan dengan kebutuhan penelitian (Suryani et al., 2020).

Dalam Penelitian ini, Peneliti mengambil data sekunder seperti data singkat beberapa karyawan Perusahaan X untuk dijadikan bukti pelengkap sebagai identifikasi jenis keragaman karyawan yang terdapat di Perusahaan X.

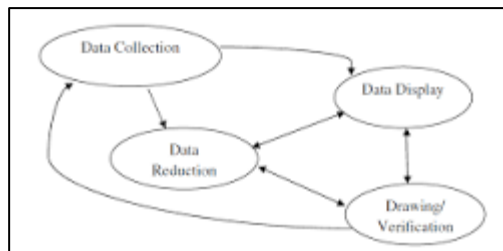
F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti adalah dengan Triangulasi data. Triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pendekatan perbandingan satu data dengan yang lainnya dan memanfaatkan sesuatu yang bisa dijadikan bahan daya yang valid diluar dari data yang sudah diperoleh. Keabsahan triangulasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Memeriksa perbandingan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Memeriksa perbandingan hasil wawancara dengan dokumentasi yang diambil
3. Memeriksa perbandingan hasil wawancara informan satu dengan yang lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data model interaktif untuk dijadikan teknik analisis data yang terdiri dari empat tahapan, yaitu sebagai berikut: (Berlian, 2016)



Gambar 3.2 Skema Analisis Model Interaktif

Sumber: Diolah Internet

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan, pengabstraksian data kasar dari lapangan. Fungsi reduksi data untuk menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan memilih sesuai kebutuhan.

2. Penyajian data

Sekumpulan informasi tersusun yang kemungkinan dapat menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

3. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanya sebagian dari satu kegiatan yang utuh. Kesimpulan tersebut juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dan makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenarannya, sehingga validitasnya terjamin.